

## **PELAKSANAAN ROYAK HAK TANGGUNGAN TERKAIT DENGAN HILANGNYA SERTIFIKAT HAK TANGGUNGAN DI KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN BANYUMAS**

**Oleh:**

**Faris Ihsan Naufal<sup>1</sup> dan R.A Antari Inaka Turingsih<sup>2</sup>**

### **INTISARI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pelaksanaan royak hak tanggungan terkait dengan hilangnya sertifikat hak tanggungan di Kantor Pertanahan Kabupaten Banyumas, dan untuk mengetahui dan menganalisis peran Notaris/PPAT terhadap sertifikat hak tanggungan yang hilang dalam pelaksanaan royak.

Penelitian ini merupakan penelitian hukum yang menggunakan pendekatan yuridis empiris, yaitu penelitian hukum dengan menggunakan data yang diperoleh dari bahan-bahan hukum yang berkaitan seperti peraturan perundang-undangan, dokumen-dokumen, buku, makalah dan hasil karya tulis lainnya yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian, serta data yang diperoleh di lapangan melalui wawancara terhadap responden dan narasumber.

Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan royak hak tanggungan terkait dengan hilangnya sertifikat hak tanggungan dilakukan dengan penggantian sertifikat hak tanggungan yang hilang dengan menggunakan *consent* royak sebagai syarat agar bisa dilakukan royak, kemudian Kantor Pertanahan Kabupaten Banyumas dapat melakukan royak seperti royak biasa. Peran notaris dalam pelaksanaan royak apabila sertifikat hak tanggungan hilang adalah membuat *consent* royak sebagai pengganti sertifikat hak tanggungan, sedangkan peran PPAT yaitu berdasarkan kewenangannya bertindak dalam pengurusan royak Hak Tanggungan di Kantor Pertanahan dengan menyerahkan *consent* royak sebagai pengganti sertifikat hak tanggungan yang hilang.

**Kata Kunci:** Royak, Hilang, Sertifikat Hak Tanggungan, Kantor Pertanahan, Notaris, PPAT

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Strata 1, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

## THE IMPLEMENTATION OF MORTGAGE ROYA RELATED WITH THE LOSS OF MORTGAGE CERTIFICATES AT LAND OFFICE BANYUMAS REGENCY

By:

Faris Ihsan Naufal<sup>3</sup> and R.A Inaka Turingsih<sup>4</sup>

### ABSTRACT

The aim of this research are to identify and analyze the implementation of mortgage *roya* related with the loss of mortgage certificates at Land Office Banyumas Regency and role of the Notary/PPAT related to the loss of mortgage certificates by implementation of *roya*.

This is an empirical juris research, that the data obtained from legal materials related to the topic of concern such as regulations, documents, books, other researchs that related with the topic, and the data from the field by mean of interviews with respondents and informant.

Based on research result, the implementation of mortgage *roya* related with the loss of mortgage certificates was done by replacing with consent *roya* as the requirement for mortgage *roya*, then Land Office Banyumas Regency can proses *roya* like the common *roya*. The Notary role's of mortgage *roya* related to the loss of mortgage certificates, namely to make consent *roya* for the replacement of mortgage certificate, whereas the PPAT role's based on their authorities to take care of mortgage *roya* at Land Office with submitting consent *roya* as the replacement of the loss mortgage certificate.

**Key Word** : *Roya*, Loss, Mortgage Certificates, Land Office, Notary, PPAT

---

<sup>3</sup> Undergraduate student, Faculty of Law Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

<sup>4</sup> Lecturer Faculty of Law Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta